

ABSTRAK

Ratnawati. 2026. *Penerapan Strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas V SD Negeri 3 Depok Kabupaten Trenggalek*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Dwi Setyadi, M.M, Pembimbing II: Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd

Kata kunci: Strategi KWL, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar, Membaca, Pembelajaran Aktif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, yang ditandai dengan kesulitan menemukan gagasan utama, menangkap informasi tersirat, serta menghubungkan antarparagraf dalam suatu bacaan. Pembelajaran membaca yang selama ini berlangsung cenderung bersifat mekanis dan tidak memberikan ruang bagi siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal serta menetapkan tujuan membaca secara mandiri. Strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) hadir sebagai pendekatan yang terstruktur untuk membimbing siswa melalui tiga tahap berpikir, yaitu menggali apa yang sudah diketahui, menentukan apa yang ingin diketahui, serta merefleksikan apa yang telah dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan strategi KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman serta menganalisis peningkatan keterampilan pemahaman bacaan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Depok. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes membaca pemahaman, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi KWL mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih terarah dalam membaca karena memiliki tujuan spesifik yang dirumuskan sendiri pada tahap *Want to Know*. Pada tahap *Know*, siswa aktif menggali pengetahuan awal yang membantu mereka membangun skemata sebelum membaca. Pada tahap *Learned*, siswa mampu merefleksikan dan merangkum informasi penting dengan bahasa sendiri, sehingga pemahaman menjadi lebih bermakna. Selain itu, strategi ini meningkatkan keaktifan bertanya dan diskusi antarsiswa, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam memahami teks. Kesimpulannya, strategi KWL efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 3 Depok dan direkomendasikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

ABSTRACT

Ratnawati. 2026. *Application of the KWL (Know, Want to Know, Learned) Strategy in Reading Comprehension Learning for Fifth-Grade Students of SD Negeri 3 Depok, Trenggalek Regency*. Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education. Graduate School, Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Dwi Setyadi, M.M, Supervisor II: Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd

Keywords: *KWL Strategy, Reading Comprehension, Elementary School, Reading, Active Learning.*

This research is motivated by the low reading comprehension skills of fifth-grade elementary students, characterized by difficulties in identifying main ideas, grasping implied information, and connecting between paragraphs in a text. Reading instruction so far has tended to be mechanical and does not provide students with opportunities to activate prior knowledge and set reading goals independently. The KWL (Know, Want to Know, Learned) strategy offers a structured approach to guide students through three thinking stages: exploring what they already know, determining what they want to know, and reflecting on what they have learned. The objectives of this study are to describe the application of the KWL strategy in reading comprehension instruction and to analyze the improvement in students' reading comprehension skills. This study employs a qualitative approach with a classroom action research (CAR) design conducted in two cycles. The subjects were fifth-grade students of SD Negeri 3 Depok. Data were collected through observation, interviews, reading comprehension tests, and documentation. Data were analyzed using descriptive qualitative techniques with the Miles and Huberman interactive model. The findings indicate that the application of the KWL strategy significantly improves students' reading comprehension skills. Students become more focused in reading because they have specific goals formulated by themselves during the Want to Know stage. In the Know stage, students actively activate prior knowledge, which helps them build schemata before reading. In the Learned stage, students are able to reflect and summarize important information in their own words, making comprehension more meaningful. Furthermore, this strategy enhances active questioning and peer discussion, as well as fosters students' confidence in understanding texts. In conclusion, the KWL strategy is effectively implemented to improve reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 3 Depok and is recommended as an alternative strategy in elementary school reading instruction.